



# Melejitkan **SOFT SKILLS** Mahasiswa



Edisi 2

Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR  
**Airlangga University Press**  
Kampus D UNAIR - Mulyorejo, Surabaya 60115  
Telp. (031) 5982246, 5982247, Fax: (031) 5982248  
E-mail: [uape@unair.ac.id](mailto:uape@unair.ac.id)



Direktorat Pendidikan  
Universitas Airlangga  
Surabaya  
2010

Pasal 72 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta:

- (1) Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
- (2) Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak memperbanyak penggunaan untuk kepentingan komersial suatu Program Komputer dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (4) Barangsiapa dengan sengaja melanggar Pasal 17 dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (5) Barangsiapa dengan sengaja melanggar Pasal 19, Pasal 20, atau Pasal 29 ayat (3) dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan/atau denda paling banyak Rp150.000.000,00 (seratus lima puluh juta rupiah).
- (6) Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melanggar Pasal 24 atau Pasal 55 dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan/atau denda paling banyak Rp150.000.000,00 (seratus lima puluh juta rupiah).
- (7) Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melanggar Pasal 25 dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan/atau denda paling banyak Rp150.000.000,00 (seratus lima puluh juta rupiah).
- (8) Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melanggar Pasal 27 dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan/atau denda paling banyak Rp150.000.000,00 (seratus lima puluh juta rupiah).
- (9) Barangsiapa dengan sengaja melanggar Pasal 28 dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp1.500.000.000,00 (satu miliar lima ratus juta rupiah).

# Melejitkan SOFT SKILLS Mahasiswa

Edisi 2

## Disusun oleh:

Prof. Dr. H. Muhammad Zainuddin, Apt.

Nurul Hartini, S.Psi., M.Kes., Psikolog.

Wiwin Hendriani, S.Psi., M.Si

Prof. Dr. Hj. Widji Soeratri, DEA., Apt.

Dr. Ni Nyoman Tri Puspaningsih, Dra., M.Si.

Prof. Dr. Imam Mustofa, drh., M.Kes.

Dr. Anwar Ma'ruf, drh., M.Kes.

Prof. Dr. Eman Ramelan, SH., MS.

Ida Bagus Putera Manuaba, Drs., M.Hum.

Prof. Dr. Kuntaman, dr., MS., Sp.MK.

Prof. Dr. Latief Mooduto, drg., MS., Sp.KG.

Dr. Mulya Hadi Santoso

Dr. Musta'in Mashud, Drs., M.Si.

Suherman Rosyidi, Drs.Ec., M.Com.

Prof. Dr. Tri Martiana, dr., MS.

Prof. Win Darmanto, Drs., M.Si., Ph.D.

Yuni Sufyanti Arief, S.Kp., M.Kes.

Moch. Amin Alamsjah, Ir., M.Si., Ph.D.

Direktorat Pendidikan  
Universitas Airlangga  
Surabaya  
2010



© 2010 Airlangga University Press  
AUP 300/10.330/05.09

Dilarang mengutip dan atau memperbanyak tanpa izin tertulis dari Penerbit sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apa pun, baik cetak, fotoprint, mikrofilm dan sebagainya.

Edisi 1  
Cetakan pertama – 2009

Edisi 2  
Cetakan pertama – 2010

Penerbit:  
Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair (AUP)  
Kampus C Unair, Jl. Mulyorejo Surabaya 60115  
Telp. (031) 5992246, 5992247 Fax. (031) 5992248  
E-mail: aupsby@rad.net.id.

Dicetak oleh: Airlangga University Press  
(RK 033/04.10/AUP-B65E)

#### Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

MEL Melejitkan Soft Skills Mahasiswa / Direktorat Pendidikan Universitas Airlangga  
— Edisi 2 — Surabaya: Airlangga University Press, 2010.  
viii, 72 hlm.: ilus.; 15,8 × 23 cm  
Bibliografi hal. 65–66  
ISBN 978-979-1330-79-4

1. Perguruan Tinggi
2. Pendidikan, Pembelajaran dan Pelatihan

I. Judul

378

## KATA PENGANTAR

Pada saat ini telah terjadi perubahan lingkungan strategik (*environmental setting*) yang sangat dinamis, yang ditandai dengan terjadinya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat, tuntutan dan tantangan pekerjaan bagi lulusan yang semakin kompleks, kebutuhan akan kompetensi lulusan yang semakin tinggi, semakin tajam spesialisasi jenis pekerjaan, dan tidak kalah penting terjadinya pergeseran nilai dan budaya masyarakat. Semua perubahan tersebut menuntut adanya perubahan dalam paradigma pendidikan-pembelajaran (*teaching-learning*) di lingkungan Universitas Airlangga dari paradigma pendidikan-pembelajaran konvensional menuju paradigma pembelajaran modern.

Sesuai dengan visi Universitas Airlangga untuk menjadi universitas yang mandiri, inovatif, terkemuka di tingkat nasional dan internasional, pelopor pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni, berdasarkan moral agama, maka misi Universitas Airlangga dibidang pendidikan-pembelajaran adalah untuk menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasional, dan profesi yang berbasis teknologi pembelajaran modern. Berdasarkan visi dan misi tersebut, maka tujuan Universitas Airlangga adalah menghasilkan lulusan berkualitas yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni serta dapat bersaing di pasar internasional berdasarkan moral agama.

Untuk memenuhi tuntutan perubahan paradigma dan tujuan di atas, maka pendidikan-pembelajaran di Universitas Airlangga harus dapat memberikan nilai tambah ekonomis dan nilai tambah insani kepada para mahasiswa. Nilai tambah ekonomis dapat diperoleh melalui pendidikan-pembelajaran *hard skills*, sedangkan nilai tambah insani dapat diperoleh melalui pendidikan-pembelajaran *soft skills*.

Dengan pendidikan-pembelajaran *soft skills* diharapkan lulusan Universitas Airlangga mempunyai keunggulan dalam kemampuan berkomunikasi, menjunjung tinggi kejujuran, percaya diri, mampu bekerja sama, melakukan hubungan interpersonal yang baik, mempunyai etos kerja yang tinggi, mempunyai motivasi, inisiatif, inovatif, kreatif, entrepreneurship yang hebat, mampu beradaptasi, memimpin, berfikir analitis, namun tetap sopan, beretika dan bermoral agama. Dalam satu kata menjadi lulusan plus.



Dengan demikian penulisan buku “Melejitkan Soft skills Mahasiswa” ini menjadi sangat penting karena bagian dari strategi pencapaian visi, misi dan tujuan Universitas Airlangga. Dalam penerbitan buku edisi 2 ini memuat tambahan tentang Implementasi Pembelajaran Soft Skill dalam Kehidupan Mahasiswa yang diharapkan akan memfasilitasi lulusan plus Universitas Airlangga.

Akhirnya saya mengucapkan selamat dan penghargaan serta terima kasih kepada seluruh anggota tim penulis, yang dengan kerja keras dan tanpa pamrih telah dapat menyelesaikan buku ini. Selamat berkarya!

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

**Prof. Dr. Muhamad Zainuddin, Apt.**

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	v
Bab I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Gambaran Singkat Isi Buku .....	3
Bab II Kerangka Berpikir Pengembangan <i>Soft Skills</i> Mahasiswa.....	9
A. Konsep Kecerdasan/Inteligensi .....	9
B. Kecerdasan Emosi .....	10
C. Kecerdasan Menghadapi Kesulitan .....	12
D. Kecerdasan Moral .....	14
Bab III Atribut <i>Soft Skills</i> .....	17
A. Hasil Survei .....	17
B. Definisi Operasional dan Indikator .....	20
Bab IV Empat Kuadran Pengembangan <i>Soft Skills</i> Mahasiswa .....	25
A. Tiga Paradigma dalam Memandang <i>Soft Skills</i> .....	25
B. Kuadran Pembelajaran .....	26
B.1. Kuadran Intrakurikuler.....	28
B.2. Kuadran Ekstrakurikuler .....	28
B.3. Kuadran Kokurikuler .....	29
B.4. Kuadran Nonkurikuler.....	30
Bab V Program Pengembangan <i>Soft Skills</i> Mahasiswa dalam Kuadran Intrakurikuler .....	31
A. Pengertian Konstruktivisme .....	31
B. Peran Dosen dalam Konstruktivisme .....	32
C. <i>Student-Centered Learning</i> .....	33
D. <i>Problem-Based Learning</i> .....	35
E. Pengembangan <i>Soft Skills</i> melalui Pengembangan Metode Pembelajaran .....	35
Bab VI Program Pengembangan <i>Soft Skills</i> Mahasiswa dalam Kuadran Ekstrakurikuler .....	37
A. <i>Soft Skills</i> melalui Kegiatan Kemahasiswaan .....	38
B. <i>Soft Skills</i> melalui Kegiatan Kebersamaan .....	41

C. <i>Soft Skills</i> melalui Pelatihan di Masing-masing Program Studi .....	44
D. Tujuan Pengembangan <i>Soft Skills</i> melalui Ekstrakurikuler ..	44
Bab VII Program Pengembangan <i>Soft Skills</i> Mahasiswa	
Dalam Kuadran Kurikuler & Nonkurikuler .....	45
A. <i>Soft Skills</i> melalui Kurikuler .....	45
B. <i>Soft Skills</i> melalui Nonkurikuler .....	46
C. <i>Soft Skills</i> yang Dikembangkan melalui Ko-kurikuler dan Nonkurikuler .....	48
Bab VIII Implementasi Pembelajaran <i>Soft Skill</i> dalam Kehidupan Mahasiswa .....	49
A. Manusia Pembelajar .....	49
B. Kebijakan Universitas Airlangga dalam Kegiatan Kemahasiswaan .....	50
C. SKP sebagai Sarana untuk Membangun Keunggulan Diri Mahasiswa .....	59
D. Pengembangan Jatidiri dan Moralitas Mahasiswa .....	61
Daftar Pustaka .....	65
Pentingnya <i>Soft Skills</i> bagi Mahasiswa .....	67

## Bab I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan tinggi memiliki tujuan untuk dapat mencetak individu-individu yang tidak hanya mampu bersaing di pasar kerja, namun juga mampu mengaplikasikan setiap pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki dalam menyelesaikan persoalan-persoalan di berbagai ranah kehidupan. Dengan demikian, sering kali ilmu dan bekal teoretis yang diberikan di bangku kuliah belum cukup untuk dapat membuat mahasiswa benar-benar siap dan mampu terjun di masyarakat. Sebagai contoh, seorang mahasiswa dengan IPK tinggi tidak jarang gagal dalam pekerjaannya karena tidak memiliki keterampilan sosial yang cukup baik. Sebaliknya, ada lulusan yang prestasi belajarnya tidak terlalu tinggi namun berhasil dalam karir karena memiliki kemampuan berkomunikasi dan membina relasi dengan orang-orang di sekitarnya. Hal ini menunjukkan bahwa di samping *hard skills* pada bidang keilmuan yang dipelajari, mahasiswa masih membutuhkan pengayaan dan pengembangan *soft skill* yang dimiliki.

Secara definitif, mahasiswa adalah individu yang sedang menempuh proses pendidikan untuk memperoleh gelar kesarjanaan tertentu. Terkait dengan pernyataan sebelumnya, individu mahasiswa adalah seorang intelektual yang harus memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan sesuai dengan disiplin ilmu yang ditekuni (*hard skills*) dan diharapkan memiliki *soft skills* yang cukup untuk memenangkan kompetisi dalam perkembangan karir kehidupannya, serta menunjukkan peran yang signifikan dalam kehidupan bermasyarakat.

Beberapa bukti menunjukkan bahwa *soft skills* tinggi mampu mendorong individu untuk mencapai atau memenangkan kompetisi dalam kehidupan sosialnya, antara lain sebagai berikut.

1. Hasil penelitian *National Association of Colleges and Employers (NACE)* pada tahun 2005, menyatakan bahwa



Individu mahasiswa adalah seorang intelektual yang harus memiliki *hard skills* dan *soft skills* yang cukup untuk memenangkan kompetisi dalam perkembangan karir kehidupannya, serta menunjukkan peran yang signifikan dalam kehidupan bermasyarakat.

pada umumnya pengguna tenaga kerja membutuhkan keahlian kerja berupa 82% *soft skills* dan 18% *hard skills*. *Soft skills* yang dibutuhkan berupa motivasi yang tinggi, kemampuan beradaptasi dengan perubahan, kompetensi interpersonal dan orientasi nilai yang menunjukkan kinerja yang efektif. Namun, tidak semua *hard skills* cukup memadai untuk menjawab kebutuhan pengguna jasa atau pun pengembangan kewirausahaan.

2. Jika dikaitkan dengan konsep kecerdasan/inteligensi, *soft skills* banyak terdapat pada ranah kecerdasan emosional. Hasil penelitian Goleman pada tahun 1999 menyebutkan bahwa kecerdasan emosional memberikan sumbangan 80% pada kesuksesan hidup dan karir seseorang, sedangkan selebihnya adalah sumbangan kecerdasan intelektualnya.

*Soft Skills* sendiri tidak lain meliputi keterampilan-keterampilan personal yang dapat mempermudah individu dalam melaksanakan berbagai proses sosial, seperti beradaptasi dan menyelesaikan beragam persoalan yang ditemui, serta mempermudah pelaksanaan berbagai tugas yang harus dilakukan.

Saat ini, terdapat sejumlah data yang secara tidak langsung mengindikasikan bahwa *soft skills* lulusan perguruan tinggi belum menunjukkan kualitas yang memadai dan sesuai dengan permintaan pasar kerja. Data-data tersebut di antaranya sebagai berikut.

1. Laporan *Word Competitiveness Yearbook* (2004) menyebutkan bahwa tingkat daya saing sumber daya manusia Indonesia di lingkungan regional berada paling bawah, misalnya: Singapura berada di peringkat 2, Malaysia peringkat 16, Thailand peringkat 29, Filipina peringkat 52, dan Indonesia masih di bawah peringkat-peringkat tersebut.
2. Dalam dunia kerja, terjadi persaingan yang semakin ketat dan daya serap lulusan perguruan tinggi masih rendah. Rendahnya daya serap oleh dunia kerja disebabkan oleh beberapa hal, yaitu terbatasnya lapangan kerja dan tuntutan pengguna (*stakeholders*) yang semakin lama semakin tinggi. Data tentang kebutuhan terhadap lulusan

TABEL 1.1 Perkembangan rerata penyerapan investasi/unit usaha industri tahun 2002 dan 2003

No	Uraian	Jumlah Th 2002	Jumlah Th 2003
1.	Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga		
	– Unit Usaha (buah)	622.226	628.448
	– Tenaga Kerja (orang)	595.000.000.000	604.000.000.000
Rata-rata penyerapan Investasi/Unit Usaha		956.244	961.098
2.	Industri Besar dan Sedang		
	– Unit Usaha (buah)	14.257	14.400
	– Tenaga Kerja (orang)	10.789.000.000	10.894.000.000
Rata-rata penyerapan Investasi/Unit Usaha		756.751.070	756.527.778
3.	Total Industri		
	– Unit Usaha (buah)	636.483	642.848
	– Tenaga Kerja (orang)	11.384.000.000	11.498.000.000
Rata-rata penyerapan Investasi/Unit Usaha		17.885.788	17.886.032

Sumber: DISPERINDAG Prop. Jatim (Investasi dalam Rupiah)

yang diperoleh dari berbagai sumber, di antaranya dari BPPS Jawa Timur dan Departemen Perindustrian dan Perdagangan (Deperindag) menunjukkan perkembangan sektor pekerjaan dan investasi unit usaha di Jawa Timur yang relatif stabil. Namun di sisi lain, jumlah lulusan perguruan tinggi justru semakin meningkat.

3. Data waktu tunggu lulusan Universitas Airlangga dua tahun terakhir menunjukkan bahwa rerata waktu yang dibutuhkan oleh lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan, sebesar 62,47%. Namun pada beberapa fakultas, seperti: Fakultas Hukum (FH), Fakultas Kedokteran Hewan (FKH), dan Fakultas Ilmu Budaya (FIB) masa tunggu lulusan sebagian besar masih lebih dari 6 bulan. Potret masa tunggu lulusan yang lebih dari 6 bulan ini menunjukkan bahwa beberapa bidang ilmu/program studi di Universitas Airlangga masih rendah kemampuan kompetitifnya di dunia pasar kerja.

## B. Gambaran Singkat Isi Buku

Pemikiran tentang pentingnya *soft skills* bagi mahasiswa pada akhirnya membawa pada pertanyaan akan bagaimana strategi yang dapat ditempuh untuk melejitkan *soft skills* tersebut selama masa studi mahasiswa, sementara beban



TABEL 1.2 Profil Waktu Tunggu Lulusan S1 untuk Mendapatkan Pekerjaan Pertama

No	Profil	SEMESTER I				SEMESTER II				SEMESTER III				SEMESTER IV				TOTAL			
		Jam	%	Jam	%	Jam	%	Jam	%	Jam	%	Jam	%	Jam	%	Jam	%	Jam	%		
1	Pendidikan Dasar	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
2	Ilmu Agama	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
3	Ilmu Bahasa	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
4	Ilmu Matematika	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
5	Ilmu Fisika	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
6	Ilmu Kimia	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
7	Ilmu Biologi	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
8	Ilmu Sejarah	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
9	Ilmu Geografi	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
10	Ilmu Sosiologi	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
11	Ilmu Antropologi	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
12	Ilmu Hukum	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
13	Ilmu Ekonomi	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
14	Ilmu Politik	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
15	Ilmu Komunikasi	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
16	Ilmu Bahasa Inggris	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
17	Ilmu Bahasa Arab	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
18	Ilmu Bahasa Indonesia	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
19	Ilmu Bahasa Melayu	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
20	Ilmu Bahasa Sunda	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
21	Ilmu Bahasa Jawa	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
22	Ilmu Bahasa Bali	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
23	Ilmu Bahasa Batak	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
24	Ilmu Bahasa Lampung	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
25	Ilmu Bahasa Aceh	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
26	Ilmu Bahasa Nias	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
27	Ilmu Bahasa Toraja	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
28	Ilmu Bahasa Mbojo	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
29	Ilmu Bahasa Sumba	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
30	Ilmu Bahasa Flores	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
31	Ilmu Bahasa Irian	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
32	Ilmu Bahasa Papua	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
33	Ilmu Bahasa Maluku	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
34	Ilmu Bahasa Sulawesi	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
35	Ilmu Bahasa Kalimantan	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
36	Ilmu Bahasa Sumatera	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
37	Ilmu Bahasa Aceh	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
38	Ilmu Bahasa Aceh	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
39	Ilmu Bahasa Aceh	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
40	Ilmu Bahasa Aceh	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
41	Ilmu Bahasa Aceh	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
42	Ilmu Bahasa Aceh	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
43	Ilmu Bahasa Aceh	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
44	Ilmu Bahasa Aceh	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
45	Ilmu Bahasa Aceh	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
46	Ilmu Bahasa Aceh	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
47	Ilmu Bahasa Aceh	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
48	Ilmu Bahasa Aceh	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
49	Ilmu Bahasa Aceh	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		
50	Ilmu Bahasa Aceh	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100		

perkuliahan di dalamnya pun sudah sedemikian padat. Buku ini mencoba untuk membenkan informasi tentang upaya yang dilakukan oleh Universitas Airlangga dalam mengintegrasikan pengembangan *soft skills* mahasiswa dalam berbagai aktivitas yang dilakukan, baik dalam lingkup fakultas, universitas, maupun lingkungan yang lebih luas.

Universitas Airlangga sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi yang berperan sebagai sarana peningkatan kualitas sumber daya manusia diharapkan dapat memerankan fungsi sentral dalam peningkatan daya saing bangsa. Oleh karena itu, sistem pendidikan di Universitas Airlangga diharapkan menjadi wahana untuk memperkuat kompetensi dan keunggulan lulusan yang dihasilkan, melalui peningkatan *soft skills*.

Sebagai manifestasi dari tanggung jawab tersebut, maka sejak dini mahasiswa harus diberikan kesempatan untuk melakukan proses pembelajaran (*learning process*) yang mampu mengembangkan *hard skills* dan *soft skills* untuk dapat menjawab kebutuhan pengguna jasa (*stakeholders*), serta di sisi lain juga mempunyai kemampuan untuk menciptakan lapangan kerja secara mandiri (*entrepreneurship*).

Model pembelajaran yang mengembangkan *soft skills* di Universitas Airlangga akan terintegrasi atau diterjemahkan baik pada kegiatan pembelajaran yang terjadwal secara intrakurikuler, kokurikuler, nonkurikuler maupun ekstrakurikuler. Hal ini sesuai dengan visi Universitas Airlangga, yaitu menjadikan universitas yang mandiri, inovatif, terkemuka di tingkat nasional dan internasional, pelopor pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni, berdasarkan moral agama. Pengembangan *soft skills* juga sangat erat terkait dengan tujuan Universitas Airlangga dalam menghasilkan mutu lulusan yang berkualitas, inovatif, adaptif, kreatif, proaktif, terhadap tuntutan perkembangan lingkungan strategis sehingga dapat bersaing di pasar internasional.

Universitas Airlangga sebagai Badan Hukum Milik Negara (BHMN) bertujuan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni berdasarkan moral agama, serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional

Bagaimana strategi untuk dapat melejitkan *soft skills* selama masa studi mahasiswa yang tidak terlalu lama, dengan beban perkuliahan yang sudah sedemikian padat



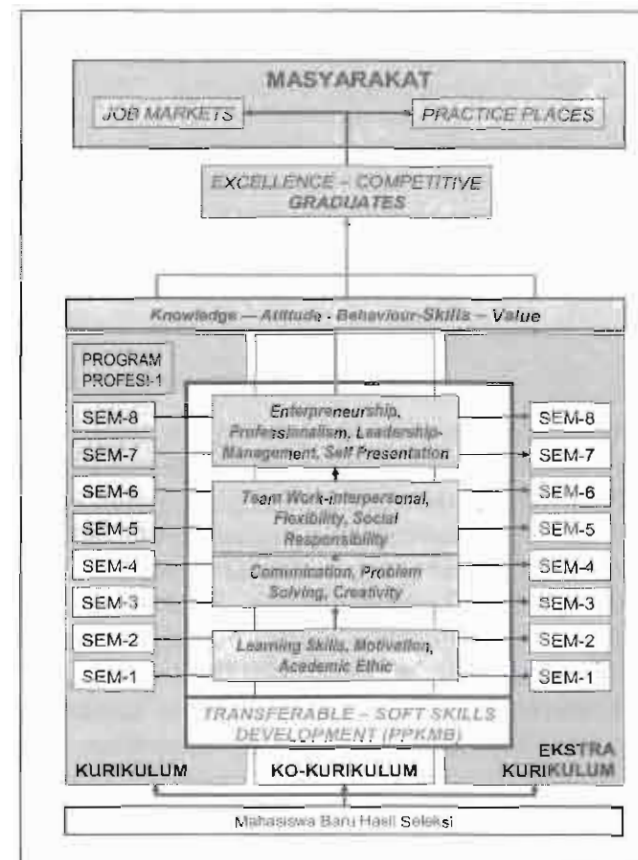
(PP No. 30 tahun 2006). Untuk mencapai visi dan tujuan tersebut, maka Universitas Airlangga BHMN ke depan akan menata berbagai program pengembangan *soft skills* dalam upaya meningkatkan kualitas dan daya saing lulusan untuk memasuki pasar kerja dan praktik profesi serta mengembangkan jiwa kewirausahaan.

Dalam skala luas, model pembelajaran terintegrasi mengenai *soft skills* untuk mahasiswa Universitas Airlangga ini sesuai dengan arah pendidikan nasional berdasarkan Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi, yaitu mendapatkan *outcome* berupa hasil lulusan yang mampu berdaya saing baik tingkat lokal, regional atau pun internasional.

Pengembangan *soft skills* yang akan dikembangkan secara integratif di tingkat universitas, akan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan beradaptasi dan kemampuan memecahkan beragam persoalan yang ditemui secara cerdas dan kreatif sebelum mereka terjun ke masyarakat yang kompleks. Struktur program dirancang seiring dengan 4 tahun masa studi berjenjang sehingga di akhir masa studi mahasiswa mampu mencapai kapasitas *soft skills* maksimal, siap bersaing untuk memperoleh pekerjaan atau tempat praktik profesi serta mengembangkan jiwa kewirausahaan.

Program pengembangan *soft skills* mahasiswa ini diharapkan mampu menjadikan lulusan Universitas Airlangga sebagai insan generasi muda, sumber daya manusia, dan aset bangsa dengan kompetensi keilmuan yang unggul, diimbangi oleh perilaku yang baik, memiliki tata krama dan sopan santun serta budi pekerti yang baik. Sarjana dengan *hard skills* dan *soft skills* tinggi adalah sarjana dengan keterampilan profesional yang cakap, penuh percaya diri, mampu bekerja sama dalam tim, mampu berkomunikasi dengan lancar secara lisan maupun tertulis, menunjukkan potensi kepemimpinan dan siap melaksanakan tanggung jawab kerja. Untuk itu, tujuan akhir dari pengembangan *soft skills* mahasiswa di Universitas Airlangga adalah menjadikan sarjana-sarjana yang sujana dengan pancaran keindahan yang sempurna dari sisi penguasaan bidang keilmuan dan dari sisi sikap dan perilakunya sebagai pribadi yang berada di tengah-tengah orang lain (*excellence with morality*).

Ada pun rancangan pola pengembangan *soft skills* mahasiswa tersebut dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1.1  
State of the art  
pengembangan *soft skills*  
mahasiswa  
Unair



## DAFTAR PUSTAKA

- Ary dan Razavieh, 1985. *Introduction to Research in Education. Third Edition.* New York: CBS College Publishing.
- Allport G, 1981. *Pattern and Growth in Personality.* New York: Holt Rinehart and Winston
- Adriono.dkk, 2006. *Sukses Melejitkan Potensi Anak Didik.* Surabaya: Penerbit MLC.
- Borba Michele, 2001. *Leadership Competencies.* Canada: Published Heritage Branch.
- Brehm Sharon dan Saul Kassin, 1996. *Social Psychology. Third Edition.* New Jersey: Houghton Mifflin Company. Hlm. 220-278.
- Buletin Al-falah*, 2001. Surabaya: Yayasan Dana Sosial Al-Falah.
- Craig JG, 1996. *Human Development. 7<sup>th</sup>.* New York. Prentice-Hall Inc.
- Cooper RF dan Sawaf A, 1998. *Executive EQ: Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Crow dan Crow, 1998. *General Psychology.* (terjemahan Azwar). Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- David RP, 2000. Connectedness and Autonomy Support an Parent Child Relationship: Links to Children's Socioemotional Orientation and Peer Relationship. *Journal of Applied Psychology.* 38(2); 789-792.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Pola Pengembangan Kemahasiswaan.* Jakarta.
- Goleman D, 1995. *Emotional Intelligence.* New York; Bantam Books. Hlm. 92-9.
- Goleman D, 1999. *Emotional Intelligence.* (terjemahan T. Hermaya). Jakarta; PT Gramedia Pustaka Utama. Hlm: 512-6.
- Goleman D, 1999. *Working with Emotional Questions.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Hlm: 96-106.
- Goleman D, 1998. *Emotional Intelligence di Tempat Kerja.* (terjemahan Zaini Dahlan). Jakarta: Pustaka Dela Pratama.

- Hurlock, 1993. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga Press. Hlm. 78–86.
- Hurlock, 1995. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga Press. Hlm. 53–101.
- Monks, Knoers, Siti Rahayu. 1991. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Hlm. 121–9 dan 226–72.
- Mc Ginnis A, 1997. *Bersikap Positif terhadap Orang Lain*. (terjemahan Maria Irawati). Jakarta: Metanoia.
- Pertiwi AF, Baswardono, Tagor R, dan Sawitri, K, 1997. *Mengembangkan Kecerdasan Emosi Anak*. Seri Ayahbunda. Jakarta: Yayasan Aspira Pemuda.
- Patton P, 1998. *Emotional Intelligence; Pelayanan Sepenuh Hati*. (terjemahan lembaga penterjemah HERMES). Jakarta: Pustaka Dela Pratama.
- Putra SI dan Pratiwi A, 2005. *Sukses dengan Soft Skills*. Bandung: Direktorat Pendidikan Institut Teknologi Bandung.
- Pannen P Mustafa D dan Sekarwinahyu M, 2001. *Konstruktivisme dalam Pembelajaran*. Applied Approach di Perguruan Tinggi. Jakarta: Pusat Antar Universitas untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Segal D, 1999. *Meningkatkan Kecerdasan Emosional*. (terjemahan Dian Paramesti). Jakarta: PT Citra Aksara.
- Stoltz PG. 1997. *Adversity Quotient*. Jakarta: PT Grasindo
- Sailah Illah, 2007. *Pengembangan Soft Skills di Perguruan Tinggi*. Makalah. Bogor.
- Sailah Illah, 2006. *Pengembangan Soft Skills di Perguruan Tinggi*. Makalah. Bogor.

## Pentingnya *Soft Skills* bagi Mahasiswa

Oleh : Aan Hunaifi\*



Melalui tulisan ini, saya mau berbagi pengalaman bagaimana saya mendapatkan kesempatan training Entrepreneurship di International Centre for Theoretical Physics (ICTP) Italy. Berawal dari kebiasaan saya setiap awal tahun baru, yaitu selalu menuliskan target-target yang harus dicapai pada tahun tersebut, pada tahun 2008 ini saya menuliskan target harus bisa go internasional setelah sudah cukup modal sering mengikuti dan menjuarai event-event tingkat nasional.

Langkah pertama yang saya lakukan adalah semakin intens mencari informasi baik di internet maupun di kampus yang memberikan kesempatan belajar ke luar negeri, kedua, saya memperbaiki kualitas bahasa Inggris saya, ini merupakan faktor kunci sebab semua aplikasi dan proposal harus dalam bahasa Inggris jadi mau nggak mau harus bisa. Kadang ada rasa agak putus asa karena lama tidak menemukan kesempatan yang pas, tetapi berbekal semangat dan keyakinan suatu saat pasti akan menemukan kesempatan yang dicari, akhirnya kesempatan itu datang dari the Abdus Salam ICTP yang membuka program *Entrepreneurship for Physicist and Engineers from Developing Countries*. Walaupun masih harus diseleksi lagi oleh panitia, mulai dari awal mengirimkan aplikasi saya sudah optimis bisa lolos menjadi peserta program, sebab saya memiliki modal yang dibutuhkan untuk mengikuti program tersebut.

Modal saya untuk mengikuti program tersebut adalah saya pernah menjadi Student Technopreneurship Program dari The Lemelson Foundation USA dan IPB, dan Juara 3 Proposal Bisnis Bioteknologi tahun 2007 dari Indonesia Biotechnology Students Forum (IBSF) ditambah dengan beberapa penghargaan yang lain. Setelah menunggu akhirnya panitia mengumumkan saya lolos seleksi dan berhak mengikuti program tersebut.

\*Mahasiswa Fisika Angkatan 2004, Fakultas Sains dan Teknologi-Universitas Airlangga